

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.1.2 Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Sugiyono (2019: 193) menyatakan bahwa, data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Penelitian ini menggunakan sumber data berupa laporan keuangan tahunan sektor Teknologi tahun 2020 sampai dengan 2022 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia pada Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana data yang diperoleh dari sumber website www.idx.co.id yang berfokus pada sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil yang diperoleh terdapat 31 perusahaan yang terdaftar dan data yang diambil adalah data Perusahaan perusahaan sampai tahun 2022

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan pada bulan Maret 2024 sampai dengan Juli 2024 Berikut tabel waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Uraian Pekerjaan	Mar-24				Apr-24				Mei-24				Jun-24				Jul-24				Aug-24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																								
2	Pengajuan Judul																								
3	Penyusunan Proposal																								
4	Bimbingan Proposal																								
5	Seminar Proposal																								
6	Pengolahan Data Penelitian																								
7	Bimbingan Skripsi																								
8	Sidang Meja Hijau																								

Sumber : Data diolah

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2019: 126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi sektor Teknologi yang dimulai pada periode 2020 sampai dengan 2022 yang berjumlah 31 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu:

Tabel 3.2
Populasi Sektor Teknologi yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk
2	KREN	Quantum Clovera Investama Tbk.
3	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
4	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
5	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia
6	MLPT	Multipolar Technology Tbk.
7	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.
8	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
9	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
10	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.
11	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
12	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
13	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tb
14	GLVA	Galva Technologies Tbk.
15	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.

16	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.
17	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tb
18	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.
19	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.
20	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.
21	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
22	DCII	DCI Indonesia Tbk.
23	EDGE	Indointernet Tbk.

Tabel 3.2
Populasi Sektor Teknologi yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

No	Kode	Nama Perusahaan
24	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.
25	UVCN	Trimegah Karya Pratama Tbk.
26	WGSN	Wira Global Solusi Tbk.
27	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.
28	AXIO	Tera Data Indonusa Tbk.
29	BELI	Global Digital Niaga Tbk.
30	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
31	NINE	Techno9 Indonesia Tbk.

Sumber : www.idx.co.id (tahun 2022)

3.3.2 Sampel Penelitian

Setelah menentukan populasi, maka selanjutnya melakukan penarikan sampel. Menurut Sugiyono (2019: 127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun

kriteria yang digunakan penulis dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang telah melaporkan Laporan Keuangan 3 tahun berturut-turut pada tahun 2020 sampai dengan 2022.
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah pada tahun 2020 sampai dengan 2022.
4. Perusahaan Teknologi yang selama 3 tahun berturut turut tidak mengalami laba bersih negatif

Sampel yang terpilih berdasarkan kriteria pemilihan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Pemilihan Sampel Sesuai Kriteria pada Sektor
Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2022

No	Kode	Nama Perusahaan	Terdaftar di BEI	Publikasi laporan keuangan lengkap	Menggunakan mata uang rupiah	Selama 3 tahun berturut turut tidak mengalami laba bersih negatif
1	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	✓	✗	✓	✗
2	KREN	Quantum Clovera Investama Tbk.	✓	✓	✓	✗
3	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	✓	✓	✗	✓
4	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	✓	✓	✓	✓

5	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia	✓	✓	✗	✓
6	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	✓	✓	✓	✓
7	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	✓	✓	✓	✗
8	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
9	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	✓	✓	✓	✓
10	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	✓	✓	✓	✓
11	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
12	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	✓	✓	✓	✓
13	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tb	✓	✓	✓	✗

Tabel 3.3
Pemilihan Sampel Sesuai Kriteria pada Sektor
Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2022 (lanjutan)

No	Kode	Nama Perusahaan	Terdaftar di BEI	Publikasi laporan keuangan lengkap	Menggunakan mata uang rupiah	Selama 3 tahun berturut turut tidak mengalami laba bersih negatif
14	GLVA	Galva Technologies Tbk.	✓	✓	✓	✓
15	HDIT	Hensel Davest	✓	✓	✓	✓

		Indonesia Tbk.				
16	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
17	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tb	✓	✓	✓	✗
18	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✗
19	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	✓	✓	✓	✓
20	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	✓	✓	✓	✓
21	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	✓	✗	✓	✗
22	DCII	DCI Indonesia Tbk.	✓	✗	✓	✗
23	EDGE	Indointernet Tbk.	✓	✓	✓	✓
24	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	✓	✗	✓	✗
25	UVCN	Trimegah Karya Pratama Tbk.	✓	✗	✓	✗

Tabel 3.3
Pemilihan Sampel Sesuai Kriteria pada Sektor
Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2022 (lanjutan)

No	Kode	Nama Perusahaan	Terdaftar di BEI	Publikasi laporan keuangan lengkap	Menggunakan mata uang rupiah	Selama 3 tahun berturut turut tidak mengalami laba bersih negatif
26	WGSN	Wira Global Solusi Tbk.	✓	✗	✓	✗
27	ZYRX	Zyrexindo	✓	✓	✓	✓

		Mandiri Buana Tbk.				
28	AXIO	Tera Data Indonusa Tbk.	✓	✗	✓	✗
29	BELI	Global Digital Niaga Tbk.	✓	✗	✓	✗
30	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	✓	✗	✓	✗
31	NINE	Techno9 Indonesia Tbk.	✓	✗	✓	✗

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2022)

Dengan karakteristik sampel diatas, maka sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 14 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan pada sektor Teknologi tahun 2020 sampai dengan 2022 yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Sesuai Kriteria Pada Sektor Teknologi
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2022

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
2	MLPT	Multipolar Technology Tbk
3	KIOS	Kloson Komersial Indonesia Tbk
4	MCAS	M CASH integrasi Tbk

5	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk
6	NFCK	NFC Indonesia Tbk
7	DMMX	Digital Mediatama Tbk
8	GLVA	Galva Technologies Tbk.
9	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.
10	TFAS	Telefast Indonesia Tbk
11	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.
12	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.
13	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk
14	EDGE	Indointernet Tbk.

3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Definisi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	skala
----	----------	----------	------------	-------

1	<i>Return On Asset (Y)</i>	<p><i>Return On Asset</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan.</p> <p>Kasmir (2019:202)</p>	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>Kasmir (2019:202)</p>	Rasio
2	<i>Current Ratio (X1)</i>	<p><i>Current Ratio</i> merupakan rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.</p> <p>Kasmir (2019:134)</p>	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ <p>Kasmir (2019:135)</p>	Rasio
3	<i>Debt to Equity Ratio (X2)</i>	<p><i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri, dan digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas</p> <p>Kasmir (2019:157)</p>	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$ <p>Kasmir (2019:158)</p>	Rasio
4	<i>Debt to Asset Ratio (X3)</i>	<p><i>Debt to Asset Ratio</i> merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva Perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva Kasmir</p> <p>Kasmir (2019:156)</p>	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$ <p>Kasmir (2019:156)</p>	Rasio

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data eksternal. Data eksternal adalah data dari luar perusahaan yang dapat menggambarkan faktor faktor yang mungkin mempengaruhi hasil kerja perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, dikarenakan pengumpulan data diperoleh dari media internet yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id untuk memperoleh data laporan keuangan pada perusahaan perindustrian yang telah dipublikasikan.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu dengan menguji dan menganalisis data penelitian dengan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis data dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Metode Deskriptif digunakan untuk menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan pernyataan terhadap variabel terikat yaitu mendiskripsikan rasio *Current Ratio*, *Debt to Equity Rasio*, dan *Debt to Asset Ratio*. Menurut Sugiyono (2019:206) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan masalah yang berkaitan dengan mean, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dari tiap-tiap variabel, yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* . Menurut Ghozali (2021:19), gambaran atau suatu data dapat diketahui dari statistik deskriptif yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi mengenai variabel yang akan diuji dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan 4 metode pengukuran dalam penyajian data yaitu :

- a. Rata-rata (Mean), adalah penjumlahan seluruh data kemudian dibagi dengan banyaknya data yang ada.
- b. Minimum (Min), merupakan angka terendah dari suatu deret angka.
- c. Maksimum (Max), merupakan angka tertinggi dari suatu deret angka.
- d. Deviasi Standar, merupakan ukuran akar kuadrat dari rata-rata kuadrat penyimpangan tiap-tiap mean.

1.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis dalam penelitian, terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik yang meliputi seperti:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui dan menilai sebaran data sebuah model regresi variabel independen atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang baik seharusnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini untuk mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan yaitu:

1) Kolmogorov Smirnov

Kolmogorov Smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang dipilih berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal. Agus (2007:77) menjelaskan bahwa, pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu :

1. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2021:19), Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel

independen (variabel bebas). Model regresi dikatakan baik ketika tidak adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen. Untuk menguji ada atau tidak terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variable Inflation Factor* (VIF).

Kriteria pengambilan keputusan terkait Uji Multikolinearitas sebagai berikut:

1. Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai $Tolerance > 0,10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai $Tolerance < 0,10$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah dengan Uji Glejser. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual ($U_{bs}U_t$). Heteroskedastisitas

terjadi apabila hasil regresi nilai absolut residual terhadap variabel memiliki nilai signifikansi $<0,05$.

Pada penelitian ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05 maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika probabilitas signifikansinya di bawah tingkat kepercayaan 0,05, maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162), tujuan dari uji autokorelasi adalah mengetahui atau menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji *Durbin-Waston* (DW *test*), uji *durbin-waston* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel *log* di antara variabel bebas

(Ghozali 2018:112). Pengambilan keputusan uji *durbin-watson* sebagai berikut:

1. Jika $d < d_L$ atau $d > 4 - d_L$ maka hipotesis ditolak ada autokorelasi).
2. Jika $d_U < d < 4 - d_U$ maka hipotesis diterima (tidak ada autokorelasi).
3. Jika $d_L < d < d_U$ atau $4 - d_U < d < 4 - d_L$, artinya tidak ada kesimpulan.

Uji *Run Test* dapat dilakukan untuk mendeteksi jika pada uji *durbin Watson* berjalan tidak normal. Menurut Ghozali (2018:121) Uji *Run Test* adalah cara untuk mengetahui apakah data residual tidak terjadi secara sistematis atau terjadi secara random. Apabila terjadi residual acak, Dimana nilai signifikan lebih dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi

1. Terjadi autokorelasi, apabila nilai signifikansi $< 0,05$
2. Tidak terjadi autokorelasi, apabila nilai signifikansi $> 0,05$

3.6.3 Analisis Regresi

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, karena penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Regresi berganda digunakan

untuk menguji hipotesis. Metode regresi berganda menghubungkan antara satu variabel dependen dengan variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal. Metode regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* . Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

$Y = \text{Return On Asset}$

$a = \text{Konstanta}$

$\beta = \text{Angka koefisien regresi}$

$X_1 = \text{Current Ratio}$

$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$

$X_3 = \text{Debt to Asset Ratio}$

$\varepsilon = \text{Error}$

Secara statistik ketetapan fungsi regresi sampel dalam menafsir aktual dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F serta koefisien determinasinya. Dalam perhitungan statistik dapat dikatakan signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya dikatakan tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berda dalam daerah dimana H_0

diterima. signifikan apabila nilai uji statistiknya berda dalam daerah dimana H_0 diterima.

3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu pernyataan atau permasalahan dalam penelitian. Kebenaran hipotesis perlu di uji secara empiris agar data yang telah dikumpulkan dapat menjawab atau menolak hipotesis yang telah diajukan.

Hasil hipotesis dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut: Model regresi yang telah memenuhi syarat uji asumsi klasik maka selanjutnya dilakukan pengujian persamaan regresi secara parsial dan simultan.

3.6.4.1 Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (X) secara individual memiliki hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Untuk menguji signifikansi hubungan digunakan rumus uji statistic t dengan rumus sebagai berikut

$$t: \frac{\sqrt{n-2}a}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = nilai hitung

r = koefisien kolerasi

n = banyak pasangan rank

Tahap-tahap:

a. Bentuk Pengujian

1. $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

1. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)
 - a. Jika nilai Signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh sig variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
 - b. Jika nilai Signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh sig variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.
2. Berdasarkan Perbandingan Nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis H_0 diterima.

- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis H_0 ditolak.

3.6.4.2 Uji Simultan Signifikan (Uji-f)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Untuk pengujiannya dilihat dari nilai *Return On Asset* (p value) yang terdapat pada tabel Anova nilai F dari output.

Program aplikasi SPSS, dimana jika *Return On Asset* (p value) $< 0,05$ maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh pada tingkat signifikan 5%.

a. Adapun Pengujian nya sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. $H_0: \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Dimana:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

b. Dasar Pengambilan Keputusan Uji F

- Berdasarkan nilai signifikan (Sig.) dari output Anova
 1. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima
 2. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak
- Berdasarkan perbandingan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel}
 1. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis diterima.
 2. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (Uji D)

Koefisien determinasi (*R square*) berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Koefisien ini disebut juga koefisien penentu, dikarenakan varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Rumus dari koefisien determinasi (*R square*) yaitu sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D = Determinasi
R = Nilai kolerasi berganda